

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modifikasi model bisnis yang dilakukan oleh CV. New Sami Berkah (NSB) dan kontribusinya terhadap resiliensi organisasi. Mengingat persaingan antara ritel tradisional dan modern yang semakin ketat, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana UMKM dalam konteks bisnis ritel dapat bertransformasi dan membangun resiliensi organisasi. Metode penelitian berupa pendekatan kualitatif dengan studi kasus tunggal dengan wawancara mendalam dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Enam informan, terdiri atas pemilik, pemasok, dan pelanggan terlibat dalam penelitian yang dilakukan di Kebumen, Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NSB telah melakukan modifikasi model bisnis yang terintegrasi pada seluruh elemen kanvas model bisnis, bertransformasi dari toko grosir tradisional menjadi ritel modern dengan pendekatan *multichannel*. Modifikasi model bisnis teridentifikasi berkontribusi terhadap enam dimensi resiliensi organisasi, yakni kesiapan, *bricolage*, fleksibilitas, keterhubungan, adaptabilitas, dan proaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemitraan strategis dan perubahan proposisi nilai merupakan elemen yang paling dominan berkontribusi dalam resiliensi organisasi. Modifikasi model bisnis NSB yang komprehensif dan terintegrasi memberikan peran yang cukup baik dalam membentuk resiliensi organisasi. Tidak hanya dalam menghadapi tantangan bisnis, tetapi dalam menggunakan perubahan lingkungan sebagai peluang dalam pengembangan bisnis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi transformasi bagi UMKM ritel dalam menghadapi dinamika perubahan pasar.

Kata kunci: modifikasi model bisnis, resiliensi organisasi, ritel grosir, UMKM, studi kasus

ABSTRACT

This study aims to analyze the business model modification carried out by CV. New Sami Berkah (NSB) and its contribution to organizational resilience. Given the increasingly tight competition between traditional and modern retailers, this study is important to understand how MSMEs in the context of the retail business can transform and build organizational resilience. The research method is a qualitative approach with a single case study with in-depth interviews and observations as data collection methods. Six informants, consisting of owners, suppliers, and customers were involved in the study conducted in Kebumen, Central Java. The results of the study indicate that NSB has carried out integrated business model modifications to all elements of the business model canvas, transforming from a traditional wholesale store to a modern retail store with a multichannel approach. The identified business model modifications contribute to six dimensions of organizational resilience, namely readiness, bricolage, flexibility, connectedness, adaptability, and proactivity. This study shows that strategic partnerships and changes in value propositions are the most dominant elements contributing to organizational resilience. NSB's comprehensive and integrated business model modifications play a fairly good role in shaping organizational resilience. Not only in facing business challenges, but in using environmental changes as opportunities in business development. Thus, this study provides an important contribution to the development of transformation strategies for retail MSMEs in facing the dynamics market.

Keywords: business model modification, organizational resilience, wholesale retail, MSMEs, case study